

## UPAYA PEMBANGUNAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS HOTS DENGAN MEDIA ONLINE BAGI GURU-GURU PKN SMA DI KABUPATEN OGAN ILIR

Ermanovida<sup>1\*</sup>, U. Chotimah<sup>2</sup>, Kurnisar<sup>2</sup>, A. Saptawan<sup>1</sup>, T. Khairunnisyah<sup>1</sup>, A.U. Putri<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya, Palembang

<sup>2</sup> FKIP PPKN, Universitas Sriwijaya, Palembang

Corresponding author: ermanovida@fisip.unsri.ac.id

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 21 SMA dan 2 SMK yang ada di Kabupaten tersebut. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari dua tahap yaitu secara online dan offline. Secara Offline Guru akan di informasikan dan diundang untuk datang ke SMA Negeri 1 Indralaya dan akan dipandu dalam menggunakan media online melalui aplikasi zoom, google meet, whatsapp, youtube dan pemberian materi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis HOTS dan secara Online guru akan di informasikan dan diundang untuk masuk ke aplikasi Zoom, melakukan penyuluhan dengan menjelaskan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis HOTS dengan media online. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bentuknya adalah visitasi dan penyuluhan dengan media online kepada guru-guru PKN sebagai upaya pembangunan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis HOTS di 21 SMA Negeri dan 2 SMK di Kabupaten Ogan Ilir. Hasil dan luaran kegiatan setelah dilaksanakan penyuluhan yaitu respon guru-guru pada saat kegiatan berlangsung dan guru-guru mengerti apa yang dipandu pada saat pelatihan dan bisa menerapkan pada saat uji coba penggunaan media online dalam pembelajaran. Selain itu, juga dilihat dari respon khalayak sasaran pada saat diskusi. Sehingga setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan guru-guru dapat meningkatkan pembangunan karakter dan menerapkan berbelajar berbasis HOTS.

**Kata Kunci:** HOTS, Pembangunan karakter, Penyuluhan

**ABSTRACT:** Community service activities are carried out in Ogan Ilir as many as 21 SMA and 2 SMK in the area. The implementation of the activity consists of two stages, namely online and offline. In offline, the teacher will be informed and invited to come to SMA Negeri 1 Indralaya and will be guided in using online media through the zoom application, google meet, whatsapp, youtube and providing HOTS-based civic education learning materials. Meanwhile, for online, teachers will be informed and invited to Enter the Zoom application, provide counseling by explaining HOTS-based citizenship education learning using online media. The method used in this community service activity is in the form of visitations and counseling with online media to PKN teachers as an effort to build character in HOTS-based Citizenship Education in 21 SMA Negeri and 2 SMK in Ogan Ilir Regency. The results and outputs of activities after counseling are carried out, namely the response of the teachers during the activity and the teachers understand what is being guided during the training and can apply it when testing the use of online media in learning. In addition, it is also seen from the response of the target audience during the discussion. So that after holding these community service activities, it is hoped that teachers can improve character development and apply HOTS-based learning.

**Keywords:** HOTS, character building, education

### PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sudah mulai mengalami kemajuan di bidang sains dan teknologi namun dari segi moralitas dan pembangunan karakter manusia masih terdapat

berbagai permasalahan sosial yang terjadi dan tidak seiring dengan peningkatan teknologi tersebut. *Character building* didasari dengan nilai-nilai moral kemanusiaan di kalangan masyarakat, baik sebagai individu maupun kelompok. Nilai-nilai moral yang kokoh dan etika standar

yang kuat sangat diperlukan bagi individu maupun masyarakat melalui pendidikan nilai pada proses pendidikan, khususnya di sekolah secara eksplisit (terencana), terfokus, dan komprehensif untuk menghadapi tantangan-tantangan masa depan agar pembentukan masyarakat yang berkarakter dapat terwujud sehingga terhindar dari perilaku materialistik dan konsumtif (Wening,2012).

Secara tidak langsung Masa pandemi Covid-19 saat ini menjadi salah satu penyebab percepatan teknologi di dunia pendidikan karena guru dan siswa dihimbau untuk memanfaatkan kemampuan digital untuk proses belajar dan mengajar. Tercatat tercatat hingga Minggu 27 September 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 275.213 orang, sembuh sebanyak 203.014 orang, dan meninggal dunia sebanyak 10.386 orang sedangkan untuk Sumatera Selatan ada 5.876 kasus terkonfirmasi positif yaitu 2,1% dari jumlah terkonfirmasi nasional (Website Satuan Tugas Penanganan Covid-19 covid19.go.id diakses pada tanggal 27 September 2020 pukul 16.00 WIB). Dengan tingginya peningkatan kasus Covid-19 ini sudah banyak instruksi dari pemerintah salah satunya surat edaran bupati Ogan Ilir Nomor: 420/400/Sekr/D.Dikbud.OI/2020, bupati memberikan instruksi bahwa seluruh peserta didik tetap belajar efektif dirumah melalui kelas jauh dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui whatsapp grup atau kelas maya di bawah pemantauan guru dan orang tua. Kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran secara daring berupa sarana, prasarana dan kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran online menjadi kebutuhan mendesak yang ditimbulkan setelah dikeluarkan aturan tersebut.

Masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir berada di dekat Kota Palembang dengan situasi yang memungkinkan untuk lebih maju dan berkembang dibandingkan dengan daerah yang jauh dari Palembang. Namun, dalam kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 terlebih lagi ada beberapa kecamatan yang terkendala koneksi internet maupun keterbatasan sarana dan prasarana lainnya.. Untuk itu, dapat dicari jalan keluarnya adalah dengan melakukan berbagai penyuluhan di wilayah tersebut. Salah satu hal penting adalah di bidang pendidikan. Guru-guru di Sekolah membutuhkan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk dapat meningkatkan karakter siswa. Kebutuhan yang mendesak agar guru-guru diberikan kemampuan untuk itu dikarenakan akan sangat menentukan dalam menyiapkan

generasi yang siap untuk menghadapi kehidupan abad 21 yang semakin kompetitif.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa disetiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat pelajaran yang terdiri dari Pendidikan Bahasa, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini berarti Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter pribadi bangsa dan tidak hanya sebatas mata pelajaran yang harus di pelajari siswa. Praktek pembelajaran sehari-hari menunjukkan bahwa siswa harus menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik terutama dengan kondisi saat ini siswa dipaksa untuk bisa menggunakan teknologi tetapi bagaimana keterkaitan materi tersebut untuk memecahkan berbagai problema di kehidupan sehari-hari karena tujuan pembelajaran tidak hanya untuk menguasai materi tetapi bagaimana penerapannya. Selain siswa permasalahan mendasar dalam pembelajaran yaitu masih terbatasnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 secara optimal di sekolah sesuai amanat kurikulum 2013 menghendaki siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Pendidikan Kewarganegaraan diberikan kepada peserta didik supaya dapat menjadikan mereka warga Negara yang baik. Kewarganegaraan berperan dalam pembangunan dan pengembangan karakter dalam diri generasi muda, tentu dapat terjawab jika kontribusi yang diberikan pendidikan kewarganegaraan berhasil mengarahkan generasi muda saat ini untuk berpartisipasi mengusung karakter bangsa (Kaelan, 2010).

Proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu dikembangkan dengan menerapkan pendekatan belajar yang bersifat memberdayakan siswa yang berorientasi pada proses berpikir kritis dan pemecahan masalah atau Critical Thinking Oriented dan kemampuan belajar tingkat tinggi atau High Order Thinking Skill. Pembangunan karakter merupakan tugas semua pihak mulai dari sekolah, orang tua maupun lingkungan masyarakat sehingga dibutuhkan kerja sama agar semua komponen merasa bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan karakter. Pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi wahana pembangunan karakter bangsa yang bermartabat. Sebelum pandemi Covid-19 terjadi dan masih menggunakan pembelajaran tatap muka langsung penerapan Kurikulum 2013 ini saja belum terlaksana dengan optimal ditambah lagi dengan kondisi saat ini yang mengharuskan belajar menggunakan media online jarak jauh semakin meningkatkan permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 karena masih banyak guru terutama di daerah yang kurang menguasai teknologi

dan belum mengetahui beberapa media online yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Namun dengan adanya pandemi ini bukan menjadi alasan untuk mengeluhkan sistem pembelajaran tetapi sebaliknya harus dimanfaatkan sebagai bentuk percepatan teknologi yang memang harus dikuasai oleh guru.

Maka dari itu, beberapa dosen pendidikan kewarganegaraan dan Pancasila bergabung untuk mengadakan penyuluhan Upaya Pembangunan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis HOTS dengan Media Online bagi Guru-Guru PKN di Kabupaten Ogan Ilir yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis media online menggunakan Aplikasi Zoom. Penggunaan media online seperti aplikasi zoom sangat menunjang proses belajar mengajar dengan jarak jauh dan membantu guru dalam menyampaikan materi berbasis HOTS dengan efektif. Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa dan kualitas pembelajaran. Kualitas peserta didik dipengaruhi oleh kualitas perangkat pembelajaran yang berkualitas dan guru memiliki peran penting dalam menentukan prestasi peserta didik.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 23 orang guru PKN dari total 21 SMA Negeri dan 2 SMK di Kabupaten Ogan Ilir, dimana masing-masing sekolah diwakili oleh 1 orang guru PKN sebagai perwakilan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bentuknya adalah visitasi dan penyuluhan dengan media online kepada guru-guru PKN sebagai upaya pembangunan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis HOTS di 21 SMA Negeri dan 2 SMK di Kabupaten Ogan Ilir.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan diakhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan adalah respon guru-guru pada saat kegiatan berlangsung dan guru-guru mengerti apa yang dipandu pada saat pelatihan dan bisa menerapkan pada saat uji coba penggunaan media online dalam pembelajaran. Selain itu, juga dilihat dari respon khalayak sasaran pada saat diskusi. Sehingga setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan guru-guru dapat meningkatkan pembangunan karakter dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS.

Selama periode kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan 2 metode yaitu online dan offline

masing-masing 1 kali pertemuan. Periode kegiatan ini juga termasuk didalamnya pelaksanaan kegiatan seperti pra- pemberian materi, saat pemberian materi, pasca pemberian materi dan monitoring. Hal ini ditujukan dalam rangka memetakan pemahaman guru-guru sebagai peserta secara keseluruhan mengenai materi yang telah disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul upaya pembangunan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis hots dengan media online bagi guru-guru PKN Di Kabupaten Ogan Ilir dilaksanakan pada hari Selasa di ruang seminar Lantai 3 Dekanat FISIP Universitas Sriwijaya Indralaya, dengan jumlah peserta 23 guru PKN, terdiri dari perwakilan guru PKN di 21 SMA dan 2 SMK di Kabupaten Ogan Ilir.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dekanat FISIP Universitas Sriwijaya Indralaya, dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Registrasi
2. Pembukaan Oleh MC
3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
4. Do'a
5. Kata Sambutan & Perkenalan Peserta
6. Hakekat PPKn Materi & Video
7. Pembelajaran PPKn Berbasis Hots
8. Optimalisasi Pembelajaran PPKn (Hasil Riset)
9. Diskusi (Tanya Jawab Tentang Tiga Materi Diatas)
10. Praktek Pembelajaran Karakter Via Online
11. Foto Bersama
12. Penutup

Acara di buka oleh Mc yaitu Dzikri dengan lafadz basmalah. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dirigen oleh Sania, pembacaan doa oleh Rajib, selanjutnya kata sambutan dari tim unsri dalam hal ini diwakili oleh Ermanovida, S.sos, M.Si dan kata sambutan dari sekolah yang dalam hal ini di wakili oleh Guru PKN SMA N 1 Indralaya yaitu Dra. Masayu Farida,MM. Sebelum guru-guru diberi materi, dilakukan perkenalan peserta terlebih dahulu.

Para guru diberi materi seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1 hingga 4.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis hots dengan media online bagi guru-guru PKN dilakukan offline dan online. Secara offline dilakukan dengan cara setelah penyampaian semua materi, semua guru-guru membuka laptop masing-masing dan mulai mengakses aplikasi pembelajaran. Aplikasi yang digunakan untuk

praktek pembelajaran yaitu Zoom, Google Meet, Whatsapp, dan Youtube.



Gambar 1 Hakekat PPKn materi dan video oleh Dr.Ardiyanto Saptawan, M.Si



Gambar 2 Pembelajaran PPKn berbasis Hots oleh Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Kurnisar, S.Pd, MH



Gambar 3 Optimalisasi pembelajaran PPKn (Hasil Riset) oleh Ermanovida S.Sos, M.Si.



Gambar 4 Praktek pembelajaran karakter Via Online oleh Khairunnas, S.IP, M.IPOL dan Norma Juainah, S.IP., M.Si

Adapun pembagian materi pelatihannya adalah sebagai berikut :

1. Sesi 1 untuk materi Zoom, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi.
2. Sesi 2 untuk materi Google Meet, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi.
3. Sesi 3 untuk materi Whatsapp versi website, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi.
4. Sesi 4 untuk materi Youtube, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan media online dengan aplikasi Zoom, Google Meet, Whatsapp dan Youtube baik melalui website maupun aplikasi mobile. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui praktik di tempat. Evaluasi praktik dilakukan dengan simulasi kelas maya, dimana anggota kelas maya tersebut adalah peserta lain dan pemateri. Diberikan ketentuan masing-masing peserta untuk menjalankan fitur pada aplikasi Zoom, Google Meet, Whatsapp dan Youtube. Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan serta diskusi yang dilakukan selama kegiatan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan pada hari kedua, terkait dengan kegiatan yang telah mereka ikuti dan penerapan aplikasi Zoom, Google Meet, Whatsapp dan Youtube secara Online di sekolah Masing-masing.

Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru dapat memanfaatkan dan menerapkan media online sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik dan meningkatkan pembangunan karakter peserta didik. Sehingga guru tidak merasa terbebani ketika melakukan pembelajaran daring, dan juga di masa pandemi Covid-19 saat ini memang guru-guru di haruskan untuk menguasai media online sebagai media untuk belajar mengajar dengan peserta didik. Dengan mempelajari beberapa media online untuk pembelajaran peserta didik dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran berbasis social network. Selain itu guru dapat melakukan proses belajar mengajar yang tidak terpaksa pada ruang kelas dan jam sekolah. Sehingga proses belajar mengajar juga tetap dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan judul upaya pembangunan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis hots dengan media online bagi guru-guru PKN Di Kabupaten Ogan Ilir. menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil dari evaluasi offline dan online yang dilakukan guru-guru menghasilkan menunjukkan bahwa guru-guru memahami cara penggunaan media online dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, metode ini mereka sukai karena lebih mudah dalam pemahamannya. Pembangunan Karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis hots bisa terbangun dengan lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kaelan. (2010). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Pradigma.
- Surat Edaran Bupati Kabupaten Ogan Ilir Nomor: 420/400/Sekr/D.Dikbud.OI/2020 tentang Instruksi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wening, S. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. 2(1). Februari, Hal 54-66.
- Website Satuan Tugas Penanganan Covid-19 covid19.go.id diakses pada tanggal 27 September 2020 pukul 16.00 WIB.